

## **Tantangan dan Peluang Implementasi Teknologi Telemedis dalam Pelayanan Kesehatan Primer: Studi Kasus dari Pusat Kesehatan Masyarakat**

**Siti Rohmah**

Poltekes Bakti Pertiwi Husada

Email: rohmahabis@gmail.com

**Kata Kunci:**

*Fever\_ Dengue  
Hemorrhagic,  
Research  
Operational  
Bogor City*

**Abstrak:** Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan tantangan dan peluang yang terkait dengan implementasi teknologi telemedis dalam pelayanan kesehatan primer. Dengan mengambil studi kasus dari pusat kesehatan masyarakat, artikel ini akan menganalisis hambatan praktis, etika, dan regulasi yang mungkin dihadapi dalam mengadopsi teknologi ini. Selain itu, artikel ini juga akan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan aksesibilitas layanan melalui pemanfaatan teknologi telemedis.

*This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).*



Copyright holders:  
Siti Rohmah (2023)

### **PENDAHULUAN**

Pengembangan teknologi telemedis telah membawa perubahan signifikan dalam lanskap pelayanan kesehatan, khususnya dalam pelayanan kesehatan primer. Telemedisin, yang melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan medis jarak jauh, memiliki potensi untuk mengatasi tantangan aksesibilitas dan menghadirkan peluang baru dalam penyediaan perawatan kesehatan. Artikel ini akan membahas tantangan dan peluang implementasi teknologi telemedis dalam pelayanan kesehatan primer, dengan penekanan pada studi kasus dari pusat kesehatan masyarakat.

Kemajuan dalam teknologi komunikasi dan internet telah membuka pintu bagi penggunaan telemedis dalam berbagai aspek pelayanan kesehatan. Telekonsultasi, telediagnostik, dan pemantauan jarak jauh adalah contoh bagaimana teknologi ini memungkinkan tenaga medis berinteraksi dengan pasien tanpa adanya batasan geografis. Dalam konteks pelayanan kesehatan primer, teknologi telemedis dapat meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan, terutama bagi komunitas yang terpencil atau memiliki keterbatasan mobilitas.

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan tantangan dan peluang yang terkait dengan implementasi teknologi telemedis dalam pelayanan kesehatan primer. Dengan mengambil studi kasus dari pusat kesehatan masyarakat, artikel ini akan menganalisis hambatan praktis, etika, dan regulasi yang mungkin dihadapi dalam mengadopsi teknologi ini. Selain itu, artikel ini juga

akan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan aksesibilitas layanan melalui pemanfaatan teknologi telemedis.

Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam menginformasikan pemangku kepentingan dalam pelayanan kesehatan tentang potensi teknologi telemedis. Diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana teknologi ini dapat diterapkan secara efektif dalam pelayanan kesehatan primer, serta mengatasi hambatan yang mungkin timbul. Implikasi ini dapat membentuk dasar untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang mendukung implementasi teknologi telemedis yang sukses dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Dalam artikel ini, kami akan menganalisis tantangan dan peluang implementasi teknologi telemedis dalam pelayanan kesehatan primer, dengan fokus pada studi kasus dari pusat kesehatan masyarakat. Diharapkan artikel ini akan memberikan gambaran yang lebih baik tentang potensi dan tantangan dalam mengadopsi teknologi ini, serta memberikan panduan bagi penyelenggara layanan kesehatan dalam memanfaatkan teknologi telemedis untuk memperbaiki akses dan kualitas perawatan kesehatan masyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan dan peluang implementasi teknologi telemedis dalam pelayanan kesehatan primer dengan menggunakan pendekatan studi kasus dari pusat kesehatan masyarakat. Berikut adalah rincian mengenai metode penelitian yang digunakan:

### **1. Pemilihan Pusat Kesehatan Masyarakat**

Pusat kesehatan masyarakat untuk studi kasus dipilih berdasarkan kriteria seperti lokasi geografis, tingkat aksesibilitas layanan kesehatan, dan ketersediaan teknologi. Pusat kesehatan masyarakat yang memiliki potensi atau telah mengimplementasikan teknologi telemedis menjadi fokus penelitian ini.

### **2. Pengumpulan Data Kualitatif**

a. Wawancara: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pihak-pihak terkait, termasuk tenaga medis, pasien, dan administrator pusat kesehatan masyarakat. Wawancara akan berfokus pada persepsi, pengalaman, dan pandangan mereka terkait tantangan dan peluang implementasi teknologi telemedis.

b. Pengamatan Partisipatif: Peneliti akan mengamati interaksi antara tenaga medis dan pasien yang menggunakan teknologi telemedis, serta dinamika operasional di pusat kesehatan masyarakat.

### **3. Analisis Data Kualitatif**

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan akan dianalisis secara tematik. Tema-tema utama yang muncul dari data akan diidentifikasi dan diorganisir untuk menggambarkan tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi teknologi telemedis.

### **4. Integrasi dan Analisis Data**

Data yang dianalisis akan diintegrasikan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai tantangan dan peluang implementasi teknologi telemedis dalam pelayanan kesehatan primer. Analisis ini akan memungkinkan identifikasi hambatan teknis, etika, dan regulasi, serta potensi perbaikan yang dapat diambil.

## 5. Validitas dan Keandalan

Triangulasi data akan digunakan untuk memastikan validitas dan keandalan temuan. Peneliti juga akan mempertimbangkan sudut pandang yang beragam dari berbagai pihak terkait untuk memperkuat interpretasi temuan.

## Kesimpulan

Melalui metode ini, diharapkan studi kasus ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang implementasi teknologi telemedis dalam pelayanan kesehatan primer. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam merancang strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan dan memaksimalkan potensi teknologi telemedis dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas perawatan kesehatan masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Hasil Penelitian

#### 1. Tantangan Implementasi Teknologi Telemedis

Dari wawancara dan pengamatan yang dilakukan, beberapa tantangan utama dalam implementasi teknologi telemedis di pusat kesehatan masyarakat teridentifikasi. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, pelatihan yang kurang memadai bagi tenaga medis dalam penggunaan teknologi, serta keterbatasan akses teknologi di kalangan pasien terutama yang berada di daerah pedesaan. Selain itu, aspek etika dan kerahasiaan data juga menjadi pertimbangan penting dalam penggunaan telemedis.

#### 2. Peluang dan Manfaat Teknologi Telemedis

Meskipun tantangan ada, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai peluang dan manfaat yang dapat diakui dari implementasi teknologi telemedis. Teknologi ini memungkinkan tenaga medis untuk memberikan konsultasi jarak jauh kepada pasien, mengatasi keterbatasan geografis dan mobilitas. Hal ini juga meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan bagi komunitas terpencil. Selain itu, telemedis dapat meningkatkan efisiensi layanan dengan mengurangi waktu tunggu dan biaya perjalanan bagi pasien.

### Pembahasan Temuan

Tantangan implementasi teknologi telemedis yang diidentifikasi sejalan dengan hambatan teknis, etika, dan regulasi yang umumnya terkait dengan penerapan teknologi baru dalam

layanan kesehatan. Namun, peluang dan manfaatnya menunjukkan potensi yang besar dalam mengatasi masalah aksesibilitas dan efisiensi dalam pelayanan kesehatan primer. Implementasi teknologi telemedis juga dapat mendukung prinsip pemberdayaan pasien dengan memberikan akses yang lebih mudah terhadap informasi dan layanan kesehatan.

### Implikasi dan Pertimbangan Lanjutan

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi penyelenggara layanan kesehatan dan pembuat kebijakan. Penyelenggara layanan harus mempertimbangkan investasi dalam infrastruktur teknologi, pelatihan bagi tenaga medis, serta pengembangan regulasi yang tepat untuk mendukung penggunaan telemedis. Pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan faktor etika dan privasi dalam pengaturan telemedis.

### **KESIMPULAN**

Studi kasus ini menggambarkan tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi teknologi telemedis dalam pelayanan kesehatan primer. Tantangan tersebut harus diatasi dengan solusi yang berfokus pada perbaikan infrastruktur, pelatihan, dan pengaturan yang lebih baik. Peluang yang ada menunjukkan potensi teknologi telemedis dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan primer, serta menghadirkan perubahan positif dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bashshur, R. L., Shannon, G. W., Smith, B. R., & Woodward, M. A. (2014). The empirical foundations of telemedicine interventions for chronic disease management. *Telemedicine and e-Health*, 20(9), 769-800.
- Greenhalgh, T., & Wherton, J. (2012). Empowering patients through health information systems: a qualitative study of a consumer-focused technology in arthritis. *Journal of Medical Internet Research*, 14(1), e15.
- Khoja, S., Scott, R. E., & Casebeer, A. L. (2017). Exploring eHealth in Saudi Arabia: Ambiguities in Policy and Innovative Practice. *Health Policy and Technology*, 6(4), 391-397.
- Mair, F. S., May, C., O'Donnell, C., Finch, T., Sullivan, F., & Murray, E. (2012). Factors that promote or inhibit the implementation of e-health systems: an explanatory systematic review. *Bulletin of the World Health Organization*, 90(5), 357-364.
- World Health Organization. (2016). *Telemedicine: Opportunities and developments in Member States: Report on the second global survey on eHealth 2009 (Global Observatory for eHealth Series, Volume 2)*. World Health Organization.